

BAB III

METODE PELAKSANAAN PKL

3.1 Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2024 hingga 01 November 2024. Tempat pelaksanaan PKL ini yaitu berada di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar (Jl. Imam Bonjol, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137). Kegiatan PKL ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar yaitu :

Tabel 3.1 Jadwal Jam Kerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar

No	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	07.00 – 16.00 WIB
2.	Selasa	07.00 – 16.00 WIB
3.	Rabu	07.00 – 16.00 WIB
4.	Kamis	07.00 – 16.00 WIB
5.	Jum'at	07.00 – 16.00 WIB

3.2 Metode PKL

Metode Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini menggunakan metode partisipatif aktif yaitu ikut berpartisipasi secara langsung dan terlibat dalam berbagai kegiatan di Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Blitar. Kegiatan yang dilaksanakan pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar diantaranya adalah mengelola data Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi simpan pinjam Kabupaten Blitar, membuat undangan

pemberitahuan pemeriksaan kesehatan koperasi, pengarsipan surat masuk dan surat keluar pada Bidang Pengawasan, berpartisipasi dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan koperasi di Kabupaten Blitar, selain itu juga ikut berpartisipasi dalam penyuluhan pendirian koperasi, dan ikut serta dalam sosialisasi uji kelayakan dan kepatutan (UKK) bagi pengurus dan pengawas koperasi. Selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, didampingi oleh salah satu staf yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan PKL serta membantu dalam pengumpulan data untuk pembuatan laporan PKL.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengenai “Peran Bidang Pengawasan Dalam Pemeriksaan Kesehatan Koperasi Pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar”, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam mengenai peran dan fungsi Badan Pengawasan kesehatan koperasi, termasuk bagaimana prosedur pengawasan dilakukan dan tantangan yang dihadapi. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait seperti pegawai pada Dinas Koperasi khususnya dalam Bidang Pengawasan Koperasi. Data ini dilengkapi dengan observasi langsung terhadap proses pengawasan dan pemeriksaan kesehatan koperasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumen resmi, seperti kebijakan pengawasan, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif

mengenai peran dan efektivitas Badan Kelembagaan dalam menjaga kesehatan koperasi di Kabupaten Blitar.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diperoleh dari berbagai sumber yang dapat memberikan data yang dibutuhkan. Jenis data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini adalah :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber, yaitu orang dijadikan objek penelitian atau sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data. Dalam laporan PKL ini, data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dengan para pegawai yang terlibat langsung dalam pengawasan koperasi untuk memahami peran, tugas, serta tantangan yang dihadapi dalam pemeriksaan kesehatan koperasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen-dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang

diperlukan data primer. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah dari jurnal dan buku yang membahas teori-teori terkait peran Pengawasan Koperasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Observasi

Menurut (Hardani, 2020:124) observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Terkait dengan kegiatan ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pemeriksaan kesehatan koperasi yang dilaksanakan oleh Bidang Pengawas pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar. Proses ini memungkinkan untuk memahami berbagai tahapan dan teknik dalam pemeriksaan kesehatan koperasi, termasuk cara Bidang Pengawas dalam menilai kondisi administrasi, finansial, dan operasional koperasi. Observasi ini juga membantu dalam memperoleh gambaran nyata tentang dinamika kegiatan sehari-hari di dinas, serta tantangan yang dihadapi selama proses pemeriksaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara bertujuan untuk mencari informasi lebih dalam lagi dari para pegawai, khususnya yang bekerja di Bidang Pengawasan. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan Bapak Eko Adhy Chandra, S.E dan Bapak Abdul Haris, S.H selaku Pengawas Koperasi Ahli Muda pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, dengan menggunakan panduan pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Melalui wawancara, dapat memahami perspektif dan pemahaman para pegawai mengenai peran mereka dalam pemeriksaan kesehatan koperasi. Dengan wawancara ini, juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pengawasan dan evaluasi kesehatan koperasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti atau menyelidiki buku-buku catatan resmi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi melibatkan pengumpulan berbagai jenis dokumen yang relevan dengan proses pemeriksaan kesehatan koperasi. Dokumen-dokumen ini meliputi laporan hasil pemeriksaan, data kesehatan koperasi, serta arsip yang digunakan oleh Bidang Pengawasan. Dokumentasi ini juga penting untuk memperkaya analisis dan memberikan bukti yang mendukung hasil temuan dari observasi dan wawancara.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri berbagai literatur dan regulasi yang relevan untuk memahami konsep, dasar hukum, dan praktik terbaik dalam pemeriksaan kesehatan koperasi. Studi pustaka berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian. Studi pustaka melibatkan kajian terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, peraturan pemerintah, perundang-undangan, dan laporan penelitian yang terkait dengan koperasi. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk membangun fondasi teoritis yang kuat, serta memahami konteks dan standar yang berlaku dalam kesehatan koperasi.